

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut (Sitio dan Tamba, 2001), Koperasi sebagai badan usaha yang memiliki karakteristik tersendiri. Dalam kegiatan usahanya koperasi tidak mengenal istilah “keuntungan”, karena aktivitas usaha di dalam koperasi bukan semata-mata mencari keuntungan (*non profit oriented*) tetapi berorientasi pada manfaat (*benefit oriented*). Walaupun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha yang dikelola harus memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Keuntungan didalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 menyatakan bahwa Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Perolehan sisa hasil usaha dalam koperasi dipengaruhi oleh bagaimana kinerja operasional koperasi itu sendiri. Operasional koperasi yang baik maka

perolehan sisa hasil usaha akan meningkat, namun jika operasional koperasi tidak berjalan dengan baik maka sisa hasil usaha yang diperoleh juga tidak akan maksimal. Untuk mendukung berjalannya aktivitas operasional koperasi diperlukan modal yang cukup. Semakin besar modal koperasi dan pengelolaan modal yang baik tentu akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.

Menteri Koperasi dan UKM (2008) menjelaskan bahwa Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pengembangan usaha (Karrem et al., 2012). Koperasi simpan pinjam hadir dengan kemudahan di dalam prosedur pengajuan kredit dan suku bunga yang rendah. Keberadaan koperasi simpan pinjam menjadi salah satu lembaga keuangan yang mendapat kepercayaan dari masyarakat (Parinduri, 2016).

Tabel 1.1
Jumlah Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan
Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Koperasi (Unit)
2014	45 Unit
2015	44 Unit
2016	51 Unit
2017	50 Unit
2018	52 Unit

Sumber : Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Magetan, 2020 (data diolah)

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Magetan tersebut, jumlah koperasi simpan pinjam terjadi penurunan pada Tahun 2015 dan 2017, dan mengalami peningkatan pada Tahun 2016 dan 2018. Namun

masih banyak koperasi di Kabupaten Magetan yang masuk dalam kategori kurang sehat. Dalam arti lain masih melemahnya sumber daya manusia (SDM) sebagai pengelola koperasi, yang mengakibatkan pertumbuhan sisa hasil usaha mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan (Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Magetan). Salah satu yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki. Koperasi yang dikelola dengan baik akan mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal. Berikut Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat di tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam
di Kabupaten Magetan selama periode Tahun 2014-2018

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rupiah)	Perkembangan (%)
2014	323.463.651	-
2015	323.463.651	0%
2016	932.452.261	228%
2017	1.443.090.606	154%
2018	1.187.113.611	82%

Sumber: Dinas Koperasi dan UM Kabupaten Magetan, 2020 (data diolah).

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa, terjadi fluktuasi besarnya jumlah sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Magetan. Peningkatan sisa hasil usaha tertinggi terjadi di Tahun 2016 sebesar 228% dan penurunan sisa hasil usaha terjadi pada Tahun 2018 yaitu sebesar 82%. Pada Tahun 2014 ke 2015 nilainya 0% artinya pada tahun tersebut tidak mengalami peningkatan maupun penurunan sisa hasil usaha. Peningkatan perolehan sisa

hasil usaha ini diindikasikan terjadi karena di tahun 2017 jumlah koperasi simpan pinjam bertambah, selain itu pada saat itu koperasi simpan pinjam menjadi salah satu Lembaga keuangan yang mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat (Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, 2020).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dapat dikatakan bahwa koperasi simpan pinjam di Kabupaten Magetan belum optimal dalam mencapai sisa hasil usaha. Perkembangan sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Magetan belum stabil karena setelah terjadi peningkatan justru mengalami penurunan. Terjadinya penurunan sisa hasil usaha tersebut merupakan permasalahan yang perlu dikaji, kira-kira hal apa yang berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha, sehingga hal ini merupakan latar belakang mengapa penelitian ini penting dilakukan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jabbar, 2014), menunjukkan bahwa modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wahyuning, 2013), memperoleh hasil bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal pinjaman dan volume usaha tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2017), mendapatkan hasil bahwa modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tifani, 2015), menunjukkan bahwa modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, sedangkan modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Kemudian penelitian yang dilakukan

oleh (Irawati, 2019), menjelaskan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman bersama-sama tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian Jabbar (2014) dan penelitian dari Agustina (2017) yang membahas variabel modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha, perbedaan pada penelitian ini terletak pada tahun penelitian dan tempat penelitian. Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut karena variabel-variabel tersebut merupakan beberapa faktor yang dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.

Didukung penjelasan dari (Patcha, 2005), bahwa faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan berjalan sebagaimana mestinya dan (Sitio, 2001), menjelaskan bahwa aktivitas pada koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha tersebut. Usaha atau kegiatan yang dilakukan tersebut dapat dilihat dari volume usaha yang nantinya akan berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PERIODE TAHUN 2014-2018 (STUDI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KABUPATEN MAGETAN)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan ?
2. Apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan ?
3. Apakah volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan ?
4. Apakah modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan.
- b. Mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan.
- c. Mengetahui pengaruh volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan.

- d. Mengetahui pengaruh modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaa terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi di perpustakaan dan untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.

b. Bagi Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Magetan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh koperasi untuk mengetahui modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha sangat berpengaruh dalam meningkatkan sisa hasil usaha dan menjadi bahan masukan koperasi dalam mengambil keputusan yang tepat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai perkoperasian.
2. Syarat kelulusan S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

d. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sejenisnya dan sebagai pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya.